BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada suami:
   a. Tingkat pengetahuan suami tentang menopause secara umum, (52%) sedang,
   b. Tingkat pengetahuan suami tentang perubahan fisik, sebesar (56%) sedang.
   c. Tingkat pengetahuan suami tentang perubahan psikologis, sebesar (52%) sedang,
   d. Tingkat pengetahuan suami tentang perubahan seksual, sebesar (40%) rendah.
2. Pada istri:
   a. Tingkat pengetahuan istri tentang menopause secara umum, sebesar (60%) sedang.
   b. Tingkat pengetahuan istri tentang perubahan fisik, sebesar (60%) sedang,
   c. Tingkat pengetahuan istri tentang perubahan psikologis, sebesar (68%) sedang.
   d. Tingkat pengetahuan istri tentang perubahan seksual, sebesar (48%) rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Ilmu keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasangan suami istri tentang perubahan alamiah akibat menopause sedang, sehingga sebagai institusi

menambah informasi dan pengetahuan tentang perubahan alamiah akibat menopause.

2. **Peneliti selanjutnya**

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan akan ada penelitian selanjutnya mengenai pentingnya intervensi terhadap suami maupun istri dalam kesiapan menghadapi perubahan alamiah akibat menopause mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan pasangan suami istri tentang perubahan alamiah akibat menopause, dan juga memperhatikan kalimat dalam pembuatan quesioner mengingat persepsi dan pengetahuan sangat tipis bedanya.

3. **Responden**

   Untuk suami dan istri yang telah mengalami menopause sebaiknya dapat selalu memahami dan menyadari perubahan alamiah akibat menopause, serta tidak menganggap perubahan alamiah akibat menopause tersebut sebagai suatu hal yang negatif, sehingga keharmonisan keluarga dapat terjaga.

C. Keterbatasan dan Kesulitan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan ada beberapa hambatan yang dihadapi peneliti, yaitu:

1. Sulitnya menemui responden sehingga peneliti harus mendatangi reponden *door to door.*
2. Pengumpulan data hanya dengan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan teoritis tanpa diikuti dengan observasi dan wawancara yang mendalam.
3. Sampel yang digunakan hanya 25 pasangan, karena peneliti hanya mengambil dari 1 RW saja, sehingga data dan hasil yang didapatkan mungkin kurang memadahi